Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	3

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

31 Fasilitas Publik Gunakan Tenaga Surya

JAKARTA – Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan memanfaatkan listrik tenaga surya untuk 31 fasilitas publik untuk tahun ini. Langkah ini diambil guna efisiensi energi dan ramah lingkungan. Fasilitas publik itu di antaranya sekolah di lima wilayah DKI. Demikian dikatakan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi DKI, Andri Yansyah, Rabu (22/2).

Seluruh pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) mampu menghasilkan listrik sekitar 20 kilowatt per jam. Selain sekolah, 21 fasilitas publik lain yang akan menggunakan listrik tenaga surya adalah puskesmas (12), kantor kecamatan (3), gelanggang olahraga (3), gedung satuan kerja perangkat daerah (3). Total kapasitas mencapai 55 kilowatt per jam.

Penggunaan listrik tenaga surya tahun ini merupakan bentuk ekspansi Pemprov DKI untuk mendukung energi ramah lingkungan. Andri menambahkan pada tahun 2010–2019, Pemprov DKI sudah membangun listrik tenaga surya 10 lokasi. Mereka ada di sekolah, Balai Kota Jakarta Blok G, Gedung Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Gulkarmat (Gulkarmat).

Kemudian 2019 dibangun 92 lokasi sekolah. Selanjutnya tahun 2021 dilakukan pemasangan panel surya empat lokasi bersamaan dengan renovasi sekolah Dinas Pendidikan DKI. Sedangkan tahun lalu dipasang listrik tenaga surya 30 lokasi, di mana 13 di antaranya di sekolah.

Hingga kini, Pemprov DKI Jakarta sudah memasang tenaga listrik 136 lokasi dengan kapasitas 3,2 megawatt. Sementara itu, berdasarkan data PLN, pelanggan listrik tahun 2021 mencapai 4,9 juta, sedangkan tahun 2020 mencapai 4,7 juta. Jumlah daya terjual menurut tarif dan cabang tahun 2020 mencapai 32,1 juta kilowatt per jam (kwh). ■ **Ant/G-1**